

PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM BEDAH (UROLOGI) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Pekanbaru, Ditetapkan, April 2024

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

-June

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

BATU URETRA

1.	Pengertian (Definisi)	Terdapat batu di dalam urethra
2.	Anamnesis	1. Gejala LUTS
		2. Hematuria
		3. Riwayat nyeri pinggang, kolik ataupun LUTS sebelumnya
		Riwayat BAK keluar batu
		5. Riwayat resiko batu saluran kencing (jumlah air yang diminum per
		hari, kebiasaan konsumsi makanan tinggi asam urat, sumber air minum)
3.	Pemeriksaan	Vital sign dan status generalisata lengkap
	Fisik	2. Status Urologi :
		i. Tampak batu pada MUE
		ii. Teraba batu pada urethra
		iii. Supra simpisis : nilai buli-buli
4.	Kriteria	LUTS disertai dengan hematuria / retensio urine
	Diagnosis	
5.	Diagnosis Kerja	Susp. Batu urethra, anterior atau psterior
6.	Diagnosis	Batu buli-buli, striktur urethra
	Banding	
7.	Pemeriksaan	a. Foto pelvis AP
	Penunjang	b. BNO tampak penis
		c. USG Ginjal – Buli
		d. EKG / Thorak PA
		e. Lab ; DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + kultur
		f. Urine, PT/INR/APTT,BT/CT,Alb/Prot total,Asam
		g. Urat, CI/Na/K,Ur/Cr
		h. Post op:Analisi batu, Pelvis AP
8.	Terapi	Insersi kateter uretra/ sistostomi (bila retensi urine)
		2. Uretroskopi + lithotripsi
		3. Batu uretra posterior : push back, lalu ditatalaksana seperti batu buli

	4
	sebagi batu buli
	Batu fossa navikularis / meatus uretra : Dorsai meatotomi + meatoplasty
9. Edukasi	Intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik
(Hospital Health	2. Diet : tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah
Promotion)	protein hewani
10. Prognosis	Ad vitam : bonam
	Ad sanationam : bonam
	Ad fungsionam : dubia ad bonam
11. Kepustakaan	a. EAU guide line 2015
	b. Qampbell – Walsh Urologi edisi 10

H

ij

|| ||

;j

7